

Reverend Insanity Chapter 521 Bahasa Indonesia

Bab 521 Bab 521: Mencuri Sepatu (2/2)

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Para budak sudah tua sementara Fei Cai bertingkah seperti orang gila; Untuk saat ini, para budak hanya bisa mengelilingi Fei Cai tanpa berani melangkah maju.

Fei Cai menatap dengan mata lebar, geram saat dia menendang seorang budak tua di depannya: “kotor, aku akan memberi hormat kepada pemimpin suku yang muda, jangan menghalangi jalanku.”

Budak tua itu merasa malu dan marah, kilatan sinis melintas di mata mereka, tetapi mereka masih tidak berani untuk maju.

Mereka sudah melihat tonjolan di pakaian Fei Cai. Banyak yang mencibir dalam hati mereka dengan jijik: ‘Anak bodoh ini benar-benar punya keberanian untuk mencuri! Tidak masalah jika dia mencuri sepatu, tapi dia benar-benar mencuri sepatu pemimpin suku muda, hahaha, keberuntungannya benar-benar buruk. Awalnya saya ingin dia dipindahkan untuk membersihkan jamban, tapi sekarang anak ini bahkan mungkin kehilangan nyawa kecilnya. Layani dia dengan benar! Apakah begitu mudah menjadi pelayan pribadi pemimpin suku muda?’

Fei Cai berjalan menuju tenda pemimpin suku muda sambil dikelilingi oleh para budak tua.

Dua Master Gu yang menjaga tenda melihat Fei Cai dan menatapnya seolah-olah dia adalah orang mati.

Ma Ying Jie berdiri di pintu masuk tenda dengan ekspresi serius. Dia telah lelah menangani berbagai urusan dan ingin berjalan-jalan di luar, tetapi dia menemukan bahwa sepatunya telah hilang.

Dia memanggil pelayan pribadinya yang lama, dan budak tua itu memberitahunya bahwa sepatu itu sangat mungkin dicuri oleh budak muda yang baru untuk kemungkinan menjualnya demi uang. Budak tua itu juga memberi tahu Ma Ying Jie bahwa ini bukan pertama kalinya Fei Cai mencuri.

Ma Ying Jie sangat marah. Dia tidak pernah menyangka bahwa kebbaikannya akan mendatangkan pencuri.

Fei Cai sangat cemas dengan kepanikan yang sudah memenuhi pikirannya, tetapi dia dengan kuat mengingat instruksi Zhao Lian Yun, dan berjalan menuju Ma Ying Jie dengan kepala terangkat seperti pahlawan yang gagah berani.

Ma Ying Jie diam-diam kagum dengan pemandangan ini.

Para budak tua yang mengikuti Fei Cai untuk mengawasinya, malah tampak seperti sedang mengawalnya. Lebih penting lagi, Fei Cai tidak tampak panik, bukankah dia yang mencuri sepatu itu?

Tanpa disadari, kemurkaan pada Ma Ying Jie digantikan oleh rasa ingin tahu dan keraguan.

“Bawahan menyapa pemimpin suku muda.” Fei Cai berlutut di tanah dan menyapa dengan suara yang jelas.

Ma Ying Jie memandang Fei Cai dan berteriak dengan suara tidak senang: “Sepatuku, apakah kamu mencurinya?”

“Saya tidak akan pernah berani mencuri LORD sepatu bahkan jika saya punya seratus nyali. “Fei Cai menyangkal dengan tegas.

” Dia berbohong, pakaiannya menggembung, dia memiliki sesuatu di sana, kita akan tahu begitu kita melihatnya! ” Para budak tua itu segera berteriak dari belakang.

Fei Cai mendengus dan membuka bajunya, memperlihatkan sebuah bola dari sutra putih bersalju, kualitas tinggi.

Dia dengan hati-hati mengeluarkan sutra dan membukanya, memperlihatkan sepatu di dalamnya.

Ma Ying Jie melihat sepasang sepatu ini dan tahu itu adalah sepatu yang dia kenakan, dan dia tidak bisa tidak tersenyum dingin: “Hebat, bagus, buktinya ada di sini, pencuri yang memiliki kepercayaan diri seperti itu sangat sulit didapat. “

“Saya mohon pemimpin suku muda untuk menyelidiki dengan jelas.” Fei Cai tidak membantah dan meletakkan sepatu di tanah dengan hormat. Dia kemudian meletakkan dahinya di tanah seolah dia bersedia menerima hukuman apa pun.

“LORD pemimpin suku muda, ada bukti yang jelas, tolong hukumkeji ini dengan kejam! ”

” Ya, dia benar-benar berani mencuri sepatu pemimpin suku muda. Dia mungkin mencuri lebih banyak barang nanti. “

Dia benar-benar pencuri, kita harus memotong tangannya!”

Para budak tua terus mengucapkan kata-kata yang sangat jahat; hati Fei Cai bergetar tetapi mengingat kata-kata Zhao Lian Yun, dia tidak membalas.

Adegan ini menyebabkan Ma Ying Jie agak tertarik.

Membunuh seorang budak adalah apa-apa, tapi Ma Ying Jie selalu memuji dirinya sebagai ‘bijaksana dan baik hati’ untuk membatasi dirinya sehingga ketika ia mengambil alih suku di masa depan, ia bisa menjadi penguasa yang bijaksana dari generasi.

Apalagi sekarang suku Ma telah menjadi kepala pasukan besar, setiap gerakan mereka diperhatikan oleh orang lain. Membunuh budak dengan gegabah hanya karena hal kecil seperti mencuri sepatu, bukankah disebarkan secara brutal?

Ma Ying Jie memiliki perasaan was-was di hatinya.

Reputasi yang baik mudah dibangun tetapi sulit dipertahankan.

Setelah itu, dia bertanya: “Saya selalu menangani hal-hal dengan adil. Fei Cai, saya akan memberi Anda kesempatan untuk menjelaskan diri sendiri.”

Fei Cai segera menghela nafas lega, dia telah menunggu kata-kata ini seperti Zhao Lian Yun menginstruksikan dia. Ini memberinya kepercayaan diri yang besar dan dia memutuskan dia akan menjawab tepat sesuai dengan instruksi Zhao Lian Yun.

Ayahku meninggal karena perselisihan internal suku, sehingga pemimpin suku yang masih muda yang melenyapkan suku Fei dapat dikatakan telah membalas dendam untukku. Pemimpin suku yang masih muda itu sangat bijaksana dan baik hati, bagaimana aku bisa melakukan hal seperti membalas kebajikan dengan permusuhan ? “

Ketika Ma Ying Jie mendengar kata-kata ‘bijak dan baik hati’, suasana hatinya segera berubah menjadi lebih baik saat dia bertanya dengan suara lembut: “Hmm, apakah kamu punya motif tersembunyi?”

Fei Cai, bagaimanapun, menggelengkan kepalanya: “Tidak ada motif tersembunyi, hanya saja saya ingin membalas budi pemimpin suku muda. Tapi apa yang bisa saya lakukan? Saya hanya manusia biasa, saya tidak punya cara untuk menerobos garis pertahanan musuh untuk pemimpin suku muda. Saya sangat bodoh, saya tidak bisa mengajukan rencana apa pun kepada pemimpin suku muda. Saya hanya pelayan pribadi Anda yang hanya dapat membersihkan sepatu dan menempatkannya dengan benar. Saya pikir di tempat pemimpin suku muda – sepatu ini telah diletakkan di luar Untuk sekian lama kaki pemimpin suku yang masih muda bisa menjadi dingin saat kau memakainya, bukan? Jadi aku menggunakan semua tabunganku untuk membeli sutra asli ini untuk menutupi sepatu pemimpin suku yang masih muda dan menyimpannya di pakaianku. Dengan ini, pemimpin suku muda menang ‘ tidak terasa dingin saat kamu memakainya. ”

” Eh? Jadi seperti itu! ” Ma Ying Jie sangat terkejut.

Dia terobsesi dengan kebersihan dan jika Fei Cai langsung memegang sepatu di pakaiannya, dia malah akan merasa jijik.

Tetapi menutupi sepatu dengan sutra berbeda.

Terlebih lagi ini adalah sutra kualitas tinggi yang asli. Seharusnya tidak ada orang yang menggunakan bahan seperti itu untuk menutupi sepatu, bukan?

‘Fei Cai ini benar-benar pelayan yang baik, dia sebenarnya sangat perhatian. Pikiran Ma Ying Jie bergerak dan tatapan yang dia lihat ke Fei Cai diam-diam berubah.

Jika apa yang dikatakan Fei Cai benar, pengabdianya benar-benar luar biasa!

Pada saat ini, Fei Cai tiba-tiba bersujud: “Pemimpin suku muda, saya telah berdosa!”

“Eh? Dosa apa yang telah kamu lakukan?” Ma Ying Jie menatap Fei Cai dengan senyum cerah di wajahnya.

Fei Cai menjawab: “Saya hanya berpikir untuk menjaga agar sepatu tetap hangat untuk pemimpin suku yang masih muda, tetapi lupa akan sangat merepotkan Anda ketika Anda keluar. Saya telah berdosa,

tolong hukum saya!”

Ma Ying Jie menghela napas: “Bukannya aku hanya punya sepasang sepatu, tapi karena aku melihat sepasang sepatu yang biasanya kupakai telah menghilang, aku memanggilmu. Untung saja, aku hampir menyalahkan pelayanku yang setia.”

“LORD pemimpin suku muda, jangan dengarkan kata-katanya! ”

“LORD pemimpin suku muda, anak ini menipumu, dia sangat licik dan berbohong padamu !! ”

Para budak tua mengalami pembalikan kekayaan ketika mereka melihat Fei Cai yang biasanya bodoh berbicara dengan lidah yang begitu fasih, dan dengan demikian mereka mulai teriaklah teriak

Fei Cai lagi pada saat ini: “Pemimpin suku muda, mohon periksa dengan jelas. Memang ada soal mencuri sepatu, tapi saya belum pernah melakukannya. Sebaliknya, budak-budak tua inilah yang melakukannya berkali-kali. Setelah saya diangkat untuk jabatan ini, budak-budak tua ini menghasut saya berkali-kali, tetapi saya tidak pernah mendengarkan, sehingga mereka membenci saya. Saya tidak takut diperiksa dan juga tidak takut hukuman. Saya sungguh-sungguh meminta pemimpin suku muda untuk menyelidiki dengan jelas dan memberi saya keadilan! “

Fei Cai secara alami tidak takut akan penyelidikan karena ini adalah pertama kalinya dia mencuri sepatu!

Dia telah mendengar para budak tua ‘sembarangan’ berbicara bahwa sepasang sepatu terbaik bisa dijual dengan harga tinggi.

Fei Cai tidak tahu apa-apa; Dia telah lama mengikuti pemimpin suku yang masih muda tetapi tidak memperhatikan tampilan sepatu yang dipakai oleh pemimpin suku yang masih muda, dan dengan demikian dengan mudah diperdaya oleh para budak tua.

Untungnya, dia bertemu dengan orang penting selama masa genting. Zhao Lian Yun menjadi penyelamatnya, dan di bawah instruksinya, Fei Cai kembali dan menghindari bahaya.

Ketika para budak tua mendengar permintaan penyelidikan, wajah mereka menjadi pucat seperti kertas.

Gu Masters memiliki banyak metode dan bisa dengan mudah menyelesaikan masalah sepele ini.

Budak tua ini sudah menyesali tindakan mereka, tidak pernah menyangka mereka akan menjadi orang yang mendapat masalah besar!

Ma Ying Jie memperhatikan perubahan ekspresi para budak lama, dan menjadi tujuh puluh delapan puluh persen yakin pada Fei Cai. Tetapi karena tekadnya adalah menjadi ‘penguasa yang bijak’, dia secara alami tidak dapat mengambil keputusan dengan gegabah berdasarkan pikirannya.

Segera, dia memanggil seorang Investigator Gu Master dan memerintahkannya untuk menyelesaikan masalah ini.

Menerima pesanan pribadi Ma Ying Jie, Guru Gu investigasi menyelidiki dengan antusias. Hanya dalam

waktu lima menit, kebenaran masalah ini terungkap.

Ketika fakta terungkap, para budak tua itu berlutut di tanah dan mulai menangis dan melolong dengan tubuh gemetar ketakutan, meminta pemimpin suku muda untuk memaafkan mereka.

Ma Ying Jie mendengus: “Menjilat atasanmu dan menindas bawahanmu, kamu budak sebenarnya berani menipuku! Kamu semua harus dihukum mati, tapi mengingat bertahun-tahun kamu telah melayani aku, dan beberapa dari kamu bahkan telah melayaniku Sejak saya masih kecil dan juga melayani bawahan saya, saya akan memaafkan kehidupan murahan Anda dan mengirim Anda ke kamp pasokan untuk melayani pasukan saya. Bersihkan kotoran dan kakus! ”

“Terima kasih pemimpin suku muda karena telah menunjukkan belas kasihan!” Para budak tua bersujud seperti mereka menumbuk bawang putih, sangat bersyukur untuk ini.

“Adapun kamu...” Ma Ying Jie memandang Fei Cai dan tersenyum main-main, “Kamu berani mencuri sepatuku, kamu benar-benar sangat berani! Mulai sekarang, kamu akan dihukum menjadi kepala budak dan menebus dirimu dengan melayani saya dengan benar! “

Fei Cai bingung untuk waktu yang lama sebelum dia sadar; Hukuman Ma Ying Jie sebenarnya adalah promosi!

Dia segera bersujud dan mengucapkan terima kasih.

Ma Ying Jie tertawa terbahak-bahak dan melambaikan tangannya: “Baiklah, sekarang pergilah, pikirkan baik-baik cara untuk melayaniku!”

“Iya, MY LORD. “Fei Cai pergi dengan ekspresi bingung sepanjang jalan.

Hanya setelah beberapa lama dia menjadi jelas, dia mendapat untung dari bencana dan menjadi kepala para budak!

” Ini semua berkat Nyonya Xiao Yun... ah, benar, Nona Xiao Yun menyuruhku untuk segera melapor padanya jika semuanya baik-baik saja. “Fei Cai menggelengkan kepalanya dan segera mengubah arah menuju tempat rahasia itu.

“ Apa, kamu sebenarnya menjadi kepala para budak? ”Mata Zhao Lian Yun tanpa sadar melebar ketika dia mendengar berita ini, dan menatap Fei Cai dengan heran.

Rencananya mungkin cerdik tetapi juga membawa risiko karena itu sepenuhnya bergantung pada suasana hati Ma Ying Jie.

Jika Ma Ying Jie sedang dalam suasana hati yang buruk, dia hanya perlu mengeluarkan perintah mati dan Fei Cai akan tamat. Namun yang jelas, boneka bertubuh besar ini cukup beruntung dan tidak hanya tidak ada kecelakaan, ia bahkan diangkat menjadi kepala para budak.

Bab 521 Bab 521: Mencuri Sepatu (2/2)

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Para budak sudah tua sementara Fei Cai bertingkah seperti orang gila; Untuk saat ini, para budak

hanya bisa mengelilingi Fei Cai tanpa berani melangkah maju.

Fei Cai menatap dengan mata lebar, geram saat dia menendang seorang budak tua di depannya: “kotor, aku akan memberi hormat kepada pemimpin suku yang muda, jangan menghalangi jalanku.”

Budak tua itu merasa malu dan marah, kilatan sinis melintas di mata mereka, tetapi mereka masih tidak berani untuk maju.

Mereka sudah melihat tonjolan di pakaian Fei Cai. Banyak yang mencibir dalam hati mereka dengan jijik: ‘Anak bodoh ini benar-benar punya keberanian untuk mencuri! Tidak masalah jika dia mencuri sepatu, tapi dia benar-benar mencuri sepatu pemimpin suku muda, hahaha, keberuntungannya benar-benar buruk. Awalnya saya ingin dia dipindahkan untuk membersihkan jamban, tapi sekarang anak ini bahkan mungkin kehilangan nyawa kecilnya. Layani dia dengan benar! Apakah begitu mudah menjadi pelayan pribadi pemimpin suku muda?’

Fei Cai berjalan menuju tenda pemimpin suku muda sambil dikelilingi oleh para budak tua.

Dua Master Gu yang menjaga tenda melihat Fei Cai dan menatapnya seolah-olah dia adalah orang mati.

Ma Ying Jie berdiri di pintu masuk tenda dengan ekspresi serius. Dia telah lelah menangani berbagai urusan dan ingin berjalan-jalan di luar, tetapi dia menemukan bahwa sepatunya telah hilang.

Dia memanggil pelayan pribadinya yang lama, dan budak tua itu memberitahunya bahwa sepatu itu sangat mungkin dicuri oleh budak muda yang baru untuk kemungkinan menjualnya demi uang. Budak tua itu juga memberi tahu Ma Ying Jie bahwa ini bukan pertama kalinya Fei Cai mencuri.

Ma Ying Jie sangat marah. Dia tidak pernah menyangka bahwa kebajikannya akan mendatangkan pencuri.

Fei Cai sangat cemas dengan kepanikan yang sudah memenuhi pikirannya, tetapi dia dengan kuat mengingat instruksi Zhao Lian Yun, dan berjalan menuju Ma Ying Jie dengan kepala terangkat seperti pahlawan yang gagah berani.

Ma Ying Jie diam-diam kagum dengan pemandangan ini.

Para budak tua yang mengikuti Fei Cai untuk mengawasinya, malah tampak seperti sedang mengawalnya. Lebih penting lagi, Fei Cai tidak tampak panik, bukankah dia yang mencuri sepatu itu?

Tanpa disadari, kemurkaan pada Ma Ying Jie digantikan oleh rasa ingin tahu dan keraguan.

“Bawahan menyapa pemimpin suku muda.” Fei Cai berlutut di tanah dan menyapa dengan suara yang jelas.

Ma Ying Jie memandang Fei Cai dan berteriak dengan suara tidak senang: “Sepatuku, apakah kamu mencurinya?”

“Saya tidak akan pernah berani mencuri LORD sepatu bahkan jika saya punya seratus nyali.” Fei Cai menyangkal dengan tegas.

” Dia berbohong, pakaiannya menggembung, dia memiliki sesuatu di sana, kita akan tahu begitu kita melihatnya! ” Para budak tua itu segera berteriak dari belakang.

Fei Cai mendengus dan membuka bajunya, memperlihatkan sebuah bola dari sutra putih bersalju, kualitas tinggi.

Dia dengan hati-hati mengeluarkan sutra dan membukanya, memperlihatkan sepatu di dalamnya.

Ma Ying Jie melihat sepasang sepatu ini dan tahu itu adalah sepatu yang dia kenakan, dan dia tidak bisa tidak tersenyum dingin: “Hebat, bagus, buktinya ada di sini, pencuri yang memiliki kepercayaan diri seperti itu sangat sulit didapat.”

“Saya mohon pemimpin suku muda untuk menyelidiki dengan jelas.” Fei Cai tidak membantah dan meletakkan sepatu di tanah dengan hormat. Dia kemudian meletakkan dahinya di tanah seolah dia bersedia menerima hukuman apa pun.

“LORD pemimpin suku muda, ada bukti yang jelas, tolong hukum keji ini dengan kejam! ”

” Ya, dia benar-benar berani mencuri sepatu pemimpin suku muda. Dia mungkin mencuri lebih banyak barang nanti.”

Dia benar-benar pencuri, kita harus memotong tangannya!”

Para budak tua terus mengucapkan kata-kata yang sangat jahat; hati Fei Cai bergetar tetapi mengingat kata-kata Zhao Lian Yun, dia tidak membalas.

Adegan ini menyebabkan Ma Ying Jie agak tertarik.

Membunuh seorang budak adalah apa-apa, tapi Ma Ying Jie selalu memuji dirinya sebagai ‘bijaksana dan baik hati’ untuk membatasi dirinya sehingga ketika ia mengambil alih suku di masa depan, ia bisa menjadi penguasa yang bijaksana dari generasi.

Apalagi sekarang suku Ma telah menjadi kepala pasukan besar, setiap gerakan mereka diperhatikan oleh orang lain. Membunuh budak dengan gegabah hanya karena hal kecil seperti mencuri sepatu, bukankah disebarkan secara brutal?

Ma Ying Jie memiliki perasaan was-was di hatinya.

Reputasi yang baik mudah dibangun tetapi sulit dipertahankan.

Setelah itu, dia bertanya: “Saya selalu menangani hal-hal dengan adil. Fei Cai, saya akan memberi Anda kesempatan untuk menjelaskan diri sendiri.”

Fei Cai segera menghela nafas lega, dia telah menunggu kata-kata ini seperti Zhao Lian Yun menginstruksikan dia. Ini memberinya kepercayaan diri yang besar dan dia memutuskan dia akan menjawab tepat sesuai dengan instruksi Zhao Lian Yun.

Ayahku meninggal karena perselisihan internal suku, sehingga pemimpin suku yang masih muda yang melenyapkan suku Fei dapat dikatakan telah membalas dendam untukku. Pemimpin suku yang masih muda itu sangat bijaksana dan baik hati, bagaimana aku bisa melakukan hal seperti membalas

kebajikan dengan permusuhan ? “

Ketika Ma Ying Jie mendengar kata-kata ‘bijak dan baik hati’, suasana hatinya segera berubah menjadi lebih baik saat dia bertanya dengan suara lembut: “Hmm, apakah kamu punya motif tersembunyi?”

Fei Cai, bagaimanapun, menggelengkan kepalanya: “Tidak ada motif tersembunyi, hanya saja saya ingin membalas budi pemimpin suku muda. Tapi apa yang bisa saya lakukan? Saya hanya manusia biasa, saya tidak punya cara untuk menerobos garis pertahanan musuh untuk pemimpin suku muda. Saya sangat bodoh, saya tidak bisa mengajukan rencana apa pun kepada pemimpin suku muda. Saya hanya pelayan pribadi Anda yang hanya dapat membersihkan sepatu dan menempatkannya dengan benar. Saya pikir di tempat pemimpin suku muda – sepatu ini telah diletakkan di luar. Untuk sekian lama kaki pemimpin suku yang masih muda bisa menjadi dingin saat kau memakainya, bukan? Jadi aku menggunakan semua tabunganku untuk membeli sutra asli ini untuk menutupi sepatu pemimpin suku yang masih muda dan menyimpannya di pakaianku. Dengan ini, pemimpin suku muda menang ‘tidak terasa dingin saat kamu memakainya.’”

” Eh? Jadi seperti itu! ” Ma Ying Jie sangat terkejut.

Dia terobsesi dengan kebersihan dan jika Fei Cai langsung memegang sepatu di pakaiannya, dia malah akan merasa jijik.

Tetapi menutupi sepatu dengan sutra berbeda.

Terlebih lagi ini adalah sutra kualitas tinggi yang asli. Seharusnya tidak ada orang yang menggunakan bahan seperti itu untuk menutupi sepatu, bukan?

‘Fei Cai ini benar-benar pelayan yang baik, dia sebenarnya sangat perhatian. Pikiran Ma Ying Jie bergerak dan tatapan yang dia lihat ke Fei Cai diam-diam berubah.

Jika apa yang dikatakan Fei Cai benar, pengabdianannya benar-benar luar biasa!

Pada saat ini, Fei Cai tiba-tiba bersujud: “Pemimpin suku muda, saya telah berdosa!”

“Eh? Dosa apa yang telah kamu lakukan?” Ma Ying Jie menatap Fei Cai dengan senyum cerah di wajahnya.

Fei Cai menjawab: “Saya hanya berpikir untuk menjaga agar sepatu tetap hangat untuk pemimpin suku yang masih muda, tetapi lupa akan sangat merepotkan Anda ketika Anda keluar. Saya telah berdosa, tolong hukum saya!”

Ma Ying Jie menghela napas: “Bukannya aku hanya punya sepasang sepatu, tapi karena aku melihat sepasang sepatu yang biasanya kupakai telah menghilang, aku memanggilmu. Untung saja, aku hampir menyalahkan pelayanku yang setia.”

“LORD pemimpin suku muda, jangan dengarkan kata-katanya! ”

“LORD pemimpin suku muda, anak ini menipumu, dia sangat licik dan berbohong padamu ! ”

Para budak tua mengalami pembalikan kekayaan ketika mereka melihat Fei Cai yang biasanya bodoh

berbicara dengan lidah yang begitu fasih, dan dengan demikian mereka mulai teriaklah teriak

Fei Cai lagi pada saat ini: “Pemimpin suku muda, mohon periksa dengan jelas. Memang ada soal mencuri sepatu, tapi saya belum pernah melakukannya. Sebaliknya, budak-budak tua inilah yang melakukannya berkali-kali. Setelah saya diangkat untuk jabatan ini, budak-budak tua ini menghasut saya berkali-kali, tetapi saya tidak pernah mendengarkan, sehingga mereka membenci saya. Saya tidak takut diperiksa dan juga tidak takut hukuman. Saya sungguh-sungguh meminta pemimpin suku muda untuk menyelidiki dengan jelas dan memberi saya keadilan! “

Fei Cai secara alami tidak takut akan penyelidikan karena ini adalah pertama kalinya dia mencuri sepatu!

Dia telah mendengar para budak tua ‘sembarangan’ berbicara bahwa sepasang sepatu terbaik bisa dijual dengan harga tinggi.

Fei Cai tidak tahu apa-apa; Dia telah lama mengikuti pemimpin suku yang masih muda tetapi tidak memperhatikan tampilan sepatu yang dipakai oleh pemimpin suku yang masih muda, dan dengan demikian dengan mudah diperdaya oleh para budak tua.

Untungnya, dia bertemu dengan orang penting selama masa genting. Zhao Lian Yun menjadi penyelamatnya, dan di bawah instruksinya, Fei Cai kembali dan menghindari bahaya.

Ketika para budak tua mendengar permintaan penyelidikan, wajah mereka menjadi pucat seperti kertas.

Gu Masters memiliki banyak metode dan bisa dengan mudah menyelesaikan masalah sepele ini.

Budak tua ini sudah menyesali tindakan mereka, tidak pernah menyangka mereka akan menjadi orang yang mendapat masalah besar!

Ma Ying Jie memperhatikan perubahan ekspresi para budak lama, dan menjadi tujuh puluh delapan puluh persen yakin pada Fei Cai. Tetapi karena tekadnya adalah menjadi ‘penguasa yang bijak’, dia secara alami tidak dapat mengambil keputusan dengan gegabah berdasarkan pikirannya.

Segera, dia memanggil seorang Investigator Gu Master dan memerintahkannya untuk menyelesaikan masalah ini.

Menerima pesanan pribadi Ma Ying Jie, Guru Gu investigasi menyelidiki dengan antusias. Hanya dalam waktu lima menit, kebenaran masalah ini terungkap.

Ketika fakta terungkap, para budak tua itu berlutut di tanah dan mulai menangis dan melolong dengan tubuh gemetar ketakutan, meminta pemimpin suku muda untuk memaafkan mereka.

Ma Ying Jie mendengus: “Menjilat atasanmu dan menindas bawahanmu, kamu budak sebenarnya berani menipuku! Kamu semua harus dihukum mati, tapi mengingat bertahun-tahun kamu telah melayani aku, dan beberapa dari kamu bahkan telah melayaniku Sejak saya masih kecil dan juga melayani bawahan saya, saya akan memaafkan kehidupan murahan Anda dan mengirim Anda ke kamp pasokan untuk melayani pasukan saya. Bersihkan kotoran dan kakus! ”

“Terima kasih pemimpin suku muda karena telah menunjukkan belas kasihan!” Para budak tua bersujud seperti mereka menumbuk bawang putih, sangat bersyukur untuk ini.

“Adapun kamu...” Ma Ying Jie memandang Fei Cai dan tersenyum main-main, “Kamu berani mencuri sepatuku, kamu benar-benar sangat berani! Mulai sekarang, kamu akan dihukum menjadi kepala budak dan menebus dirimu dengan melayani saya dengan benar! “

Fei Cai bingung untuk waktu yang lama sebelum dia sadar; Hukuman Ma Ying Jie sebenarnya adalah promosi!

Dia segera bersujud dan mengucapkan terima kasih.

Ma Ying Jie tertawa terbahak-bahak dan melambaikan tangannya: “Baiklah, sekarang pergilah, pikirkan baik-baik cara untuk melayaniku!”

“Iya, MY LORD.” Fei Cai pergi dengan ekspresi bingung sepanjang jalan.

Hanya setelah beberapa lama dia menjadi jelas, dia mendapat untung dari bencana dan menjadi kepala para budak!

” Ini semua berkat Nyonya Xiao Yun... ah, benar, Nona Xiao Yun menyuruhku untuk segera melapor padanya jika semuanya baik-baik saja.” Fei Cai menggelengkan kepalanya dan segera mengubah arah menuju tempat rahasia itu.

“ Apa, kamu sebenarnya menjadi kepala para budak? ” Mata Zhao Lian Yun tanpa sadar melebar ketika dia mendengar berita ini, dan menatap Fei Cai dengan heran.

Rencananya mungkin cerdas tetapi juga membawa risiko karena itu sepenuhnya bergantung pada suasana hati Ma Ying Jie.

Jika Ma Ying Jie sedang dalam suasana hati yang buruk, dia hanya perlu mengeluarkan perintah mati dan Fei Cai akan tamat. Namun yang jelas, boneka bertubuh besar ini cukup beruntung dan tidak hanya tidak ada kecelakaan, ia bahkan diangkat menjadi kepala para budak.